

Katalog: 1101002.3327

STATISTIK DAERAH KABUPATEN PEMALANG 2022

PEMALANG



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PEMALANG

STATISTIK DAERAH KABUPATEN PEMALANG 2022

<https://pemalang.go.id>

PEMALANG

STATISTIK DAERAH

KABUPETN PEMALANG 2022

ISSN : -
No Publikasi : 3327.2224
Katalog BPS : 1101002.3327
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : x + 38 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah dengan telah tersusunnya Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2022. Publikasi ini merupakan publikasi yang ke-tujuh kalinya diterbitkan oleh Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang.

Statistik Daerah Kabupaten Pemalang menyajikan gambaran umum tentang kondisi Sosial dan Perekonomian Kabupaten Pemalang dengan data yang dihimpun dari berbagai instansi serta survei-survei yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Pemalang. Penyusunan publikasi ini disajikan dalam bentuk analisis sederhana dan atau deskriptif agar mudah dicerna oleh konsumen pengguna data.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Pemalang, Desember 2022
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Pemalang
Kepala,

MOH. FATICHUDDIN, S.Si., M.Eng.
NIP. 19750803 199612 1 001

TIM PENYUSUN

Pengarah

Penanggung Jawab

Roedianto, SST

Editor

Roedianto, SST

Naskah

Lusi Adi Saputri, SST

Pengolah Data

Lusi Adi Saputri, SST

Desain dan Tata Letak Layout

Lusi Adi Saputri, SST

Infografis

Mifta Roudothul Jannah, S.Tr.Stat.

Cover

Mifta Roudothul Jannah, S.Tr.Stat.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Grafik	viii
Daftar Gambar	x
Infografis	1
I. Geografi dan Iklim	3
II. Pemerintahan	5
III. Penduduk	9
IV. Ketenagakerjaan	11
V. Pendidikan	13
VI. Kesehatan	15
VII. Perumahan	17
VIII. Pembangunan Manusia	19
IX. Kemiskinan	20
X. Pertanian	22
XI. Energi	24
XII. Industri	26
XIII. Hotel dan Pariwisata	27
XIV. Transportasi dan Komunikasi	29
XV. Perbankan dan Koperasi	31
XVI. Pengeluaran Penduduk	33
XVII. Perdagangan	34
XVIII. Pendapatan Regional	35
XIX. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	37
Lampiran	39

DAFTAR TABEL

1.1	Keadaan Geografi Pemalang Tahun 2021	4
2.1	Statistik Administrasi Pemerintahan di Kabupaten Pemalang Tahun 2020-2021	5
2.2	Realisasi APBD Kabupaten Pemalang (Miliar Rupiah) Tahun 2020-2021	7
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pemalang Tahun 2021	9
3.2	Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Pemalang Tahun 2021	10
4.1	Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Pemalang Tahun 2020 dan 2021	11
4.2	Lapangan Pekerjaan Utama Kabupaten Pemalang Tahun 2021	12
5.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pemalang, Tahun 2020-2021	13
6.1	Jumlah Sarana dan Infrastruktur Kesehatan di Kabupaten Pemalang Tahun 2020-2021	15
6.2	Jumlah Dokter Praktek Terdaftar di Kabupaten Pemalang Tahun 2019-2021 ..	15
8.1	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pemalang Tahun 2020-2021	19
10.1	Luas Panen, Produktifitas, dan Produksi Padi di Kabupaten Pemalang Tahun 2021	22
10.2	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pemalang Tahun 2021	22
10.3	Luas Panen Tanaman Sayuran (ha) di Kabupaten Pemalang Tahun 2020-2021 ..	23
11.1	Banyaknya Penjualan Tenaga Listrik di Kabupaten Pemalang Tahun 2020-2021	24
11.2	Jumlah Air yang Tersalurkan, Nilai Produksi, dan Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Pemalang Tahun 2020-2021	25
12.1	Banyaknya Perusahaan Industri Kecil, Industri Menengah, dan Industri Besar di Kabupaten Pemalang Tahun 2020-2021	26
13.1	Banyaknya Wisatawan Nusantara menurut Objek Wisata/Taman Rekreasi di Kabupaten Pemalang Tahun 2020-2021	28

DAFTAR TABEL

14.1	Statistik Transportasi di Kabupaten Pemalang Tahun 2020-2021	29
15.1	Jumlah Bank di Kabupaten Pemalang menurut Kegiatan Usaha, 2020	31
15.2	Perkembangan Koperasi di Kabupaten Pemalang, 2020-2021	32
17.1	Realisasi Ekspor Non Migas Berdasarkan Jenis Komoditas di Kabupaten Pemalang, Tahun 2021.....	34
18.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) Kabupaten Penmalang Tahun 2020-2021	36

<https://pemalangkab.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

1.1	Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Pemalang (km ²)	3
1.2	Rata-rata Curah Hujan 2020-2021	4
2.1	Banyaknya Kursi Anggota DPRD Kabupaten Pemalang Periode 2019-2024	6
2.2	Hasil Pemilu DPRD Kabupaten Pemalang Tahun 2019	6
2.3	Persentase Belanja Daerah Kabupaten Pemalang 2021	8
4.1	Persentase Angkatan Kerja Kabupaten Pemalang Tahun 2020-2021	11
4.2	Persentase Penduduk Usia ≥ 15 Tahun yang Bekerja berdasarkan Pendidikan yang Ditamatkan, Agustus 2021	12
5.1	Banyaknya Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Pemalang Tahun 2021	14
5.2	Rasio Jumlah Murid terhadap Sekolah menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pemalang Tahun 2021	14
5.3	Rasio Jumlah Murid terhadap Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pemalang Tahun 2021	14
6.1	Persentase Pasangan Usia Subur menurut Jenis Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Pemalang Tahun 2021	16
6.2	Persentase Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Pemalang Tahun 2021	16
7.1	Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Pemalang Tahun 2021	17
7.2	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Rumah di Kabupaten Pemalang Tahun 2020	17
7.3	Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Per kapita Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Pemalang Tahun 2020	18
8.1	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021	19
9.1	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) di Kabupaten Pemalang Tahun 2014-2021	20
9.2	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) di Kabupaten Pemalang Tahun 2014-2021	20
9.3	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pemalang Tahun 2014-2021	21
9.4	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pemalang Tahun 2014-2021	21

DAFTAR GRAFIK

10.1	Populasi Ternak di Kabupaten Pemalang Tahun 2021	23
11.1	Banyaknya Pelanggan dan Listrik yang Disalurkan PT PLN di Kabupaten Pemalang, 2021	24
11.2	Persentase Pemakaian Tenaga Listrik PLN Berdasarkan Daya Terpasang (kWh) di Kabupaten Pemalang, 2021	25
13.1	Jumlah Rumah Makan/ Restoran/Warung/Kedai Makanan Minuman menurut Kecamatan di Kabupaten Pemalang, 2021	27
13.2	Pengunjung Hotel per Bulan di Kabupaten Pemalang Tahun 2021	27
14.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pemalang (km) Tahun 2019-2021	29
14.2	Banyaknya Sambungan Telepon Terpasang di Kabupaten Pemalang Tahun 2019-2021	30
15.1	Jumlah Koperasi Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Pemalang, 2017-2021	31
15.2	Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pemalang, 2021	32
16.1	Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Pemalang, Tahun 2020-2021	33
16.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Pemalang Tahun 2021	33
17.1	Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Pemalang, Tahun 2018-2021	34
18.1	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Pemalang, 2017-2021	35
18.2	Laju Pertumbuhan PDRB menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pemalang, 2021	35
19.1	Pertumbuhan Ekonomi se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2021	37
19.2	Persentase Penduduk Miskin se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2021	37
19.3	Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2021	38
19.4	Indeks Pembangunan Manusia se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2021	38

DAFTAR GAMBAR

1.1 Peta Kabupaten Pemalang

3

<https://pemalangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH

Kabupaten Pemalang



Letak astronomis Kabupaten Pemalang yaitu di antara $6^{\circ} 52' 30''$ - $7^{\circ} 20' 11''$ Lintang Selatan dan antara $109^{\circ} 17' 30''$ - $109^{\circ} 40' 30''$ Bujur Timur



Luas wilayah Kabupaten Pemalang $1.115,30 \text{ km}^2$

Terdiri dari 14 kecamatan.

Bagian selatan Kabupaten Pemalang terletak di dataran tinggi kaki Gunung Slamet.





Kabupaten Pemalang merupakan salah satu dari 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah yang berada pada jalur pantai utara Jawa (pantura). Terletak antara 6° 52' 30" dan -7° 20' 11" Lintang Selatan (LS) dan antara 109° 17' 30" dan 109° 40' 30" Bujur Timur (BT) dengan luas mencapai 1.115,30 Km². Wilayah Kabupaten Pemalang memiliki topografi yang lengkap, mulai dari daerah dataran pantai hingga daerah pegunungan yang mencapai ketinggian 914 meter dari permukaan laut.

Batas Kabupaten Pemalang:

- Sebelah Barat : Kabupaten Tegal
- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Pekalongan
- Sebelah Selatan : Kabupaten Purbalingga

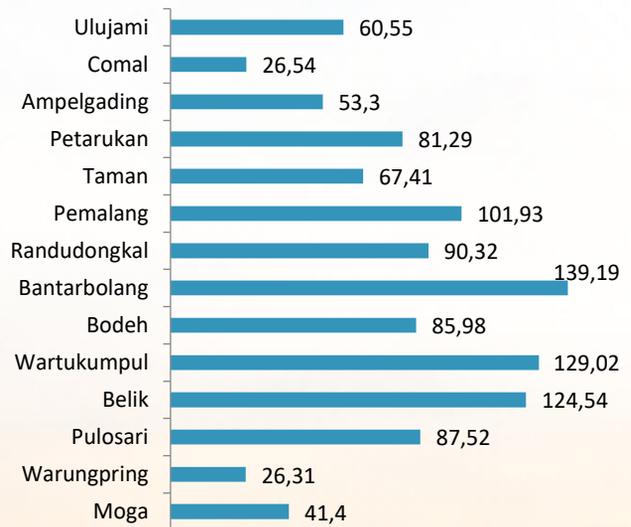
Kabupaten Pemalang seluruhnya terbagi dalam 14 wilayah kecamatan, diantaranya:

- Kec. Moga
- Kec. Randudongkal
- Kec. Warungpring
- Kec. Pulosari
- Kec. Belik
- Kec. Watukumpul
- Kec. Bodeh
- Kec. Bantarbolang
- Kec.
- Kec. Taman
- Kec. Pemalang
- Kec. Petarukan
- Kec. Ampelgading
- Kec. Comal
- Kec. Ulujami

Gambar 1.1. Peta Kabupaten Pemalang



Grafik 1.1. Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Pemalang (km²)



Sumber : Kementrian Dalam Negeri

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Selama tahun 2021, suhu udara rata-rata sebesar 24,3°C–25,9°C



Luas wilayah Kabupaten Pemalang sebesar 1.115,3 km² atau 3,43 persen dari luas Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, Kabupaten Pemalang diapit oleh satu laut dan tiga kabupaten. Batas yang mengapit Kabupaten Pemalang adalah laut Jawa di sebelah utara, Kabupaten Pekalongan di sebelah timur, Kabupaten Purbalingga di sebelah selatan, dan Kabupaten Tegal di sebelah Barat.

Kondisi topografi wilayah Kabupaten Pemalang beraneka ragam, meliputi daerah pesisir pantai, daerah dataran rendah, daerah dataran tinggi, dan daerah pegunungan. Wilayah desa di pesisir pantai sebanyak 9 persen, dataran rendah sebanyak 46 persen, desa di dataran tinggi sebanyak 16 persen, dan desa di pegunungan sebanyak 29 persen.

Hampir sepanjang tahun 2021 Kabupaten Pemalang diguyur hujan dengan rata-rata 14 hari hujan setiap bulan. Rata-rata curah hujan pada tahun 2021 sebesar 179,33 mm.

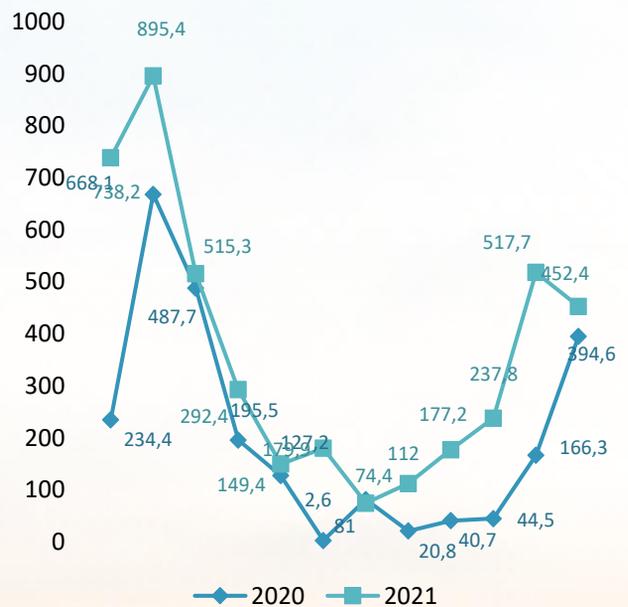
“ Tahukah Anda? ”

Penggunaan lahan sawah di daerah Pantura setiap musim kemarau panjang untuk 1 musim garapan tidak ditanami tanaman padi dan mayoritas tidak ditanami tanaman apapun/dikosongkan, biasanya terjadi 3 bulan terakhir di akhir tahun

Tabel 1.1. Keadaan Geografi Pemalang tahun 2021

Luas Wilayah	1.115,3 km ²
Batas Utara	Laut Jawa
Batas Timur	Kab. Pekalongan
Batas Selatan	Kab. Purbalingga
Batas Barat	Kab. Tegal
Desa di pesisir pantai	19 desa (9%)
Desa di bukan pesisir	
- Desa di dataran rendah	103 desa (46%)
- Desa di dataran tinggi	35 desa (16%)
- Desa di pegunungan	65 desa (29%)

Grafik 1.2. Rata-rata Curah Hujan 2020-2021



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Pengairan Kabupaten Pemalang



Dalam beberapa kurun waktu, wilayah administrasi Kabupaten Pemalang tidak mengalami perubahan. Jumlah kecamatan dan desa masih tetap yaitu sebanyak 14 kecamatan dan 222 Desa/Kelurahan (terdiri dari 211 Desa dan 11 kelurahan dimana administrasi kelurahan yang dipimpin seorang Lurah/PNS). Sejumlah kelurahan tersebut menyebar di 4 kecamatan, yaitu 7 kelurahan di Kecamatan Pemalang, 2 kelurahan di Kecamatan Taman, 1 kelurahan di Kecamatan Petarukan, dan 1 kelurahan di Kecamatan Comal.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Pemalang pada tahun 2021 mengalami penurunan sekitar 0,96 persen menjadi 9.427 orang dari tahun sebelumnya sebanyak 9.518 orang. Bila dilihat berdasarkan golongan, sebagian besar Pegawai Negeri Sipil (PNS)/ Aparatur Sipil Negara (ASN) didominasi oleh golongan III dengan jumlah sebanyak 5.342 orang dan golongan IV dengan jumlah 2.277 orang, sedangkan sisanya adalah golongan I dan II dari total PNS/ASN.

Tabel 2.1. Statistik Administrasi Pemerintahan di Kabupaten Pemalang tahun 2020-2021

Wilayah Administrasi	2020	2021
Kecamatan	14	14
Desa	211	211
Kelurahan	11	11
RW	1 313	1 307
RT	6 349	6 526
Jumlah PNS		
- Golongan I	264	240
- Golongan II	1 651	1 565
- Golongan III	5 122	5 342
- Golongan IV	2 481	2 277
Total	9 518	9 427

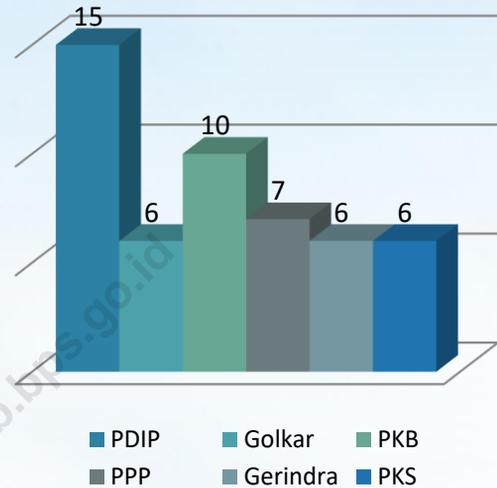
Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Pemalang;
Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pemalang

PDIP dan PKB merupakan partai politik yang menempati kursi terbanyak di DPRD Kabupaten Pemalang.



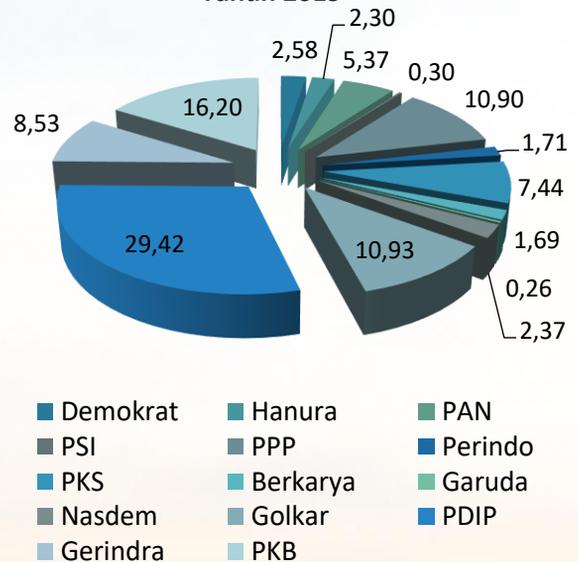
Disisi lain, lembaga Legislatif (DPRD) berdasarkan hasil Pemilu 2019 hanya 7 partai politik yang memiliki perwakilan di DPRD Kabupaten Pemalang. Dari jumlah kursi yang diperoleh menunjukkan bahwa peta perpolitikan Kabupaten Pemalang didominasi oleh PDIP dan PKB. Hal tersebut terlihat dari jumlah anggota DPRD dari kedua partai politik tersebut, di mana masing-masing secara berturut-turut sebanyak 15 dari PDIP dan 10 dari PKB. Artinya kekuatan kedua parpol tersebut lebih dari sepertiga dari total anggota DPRD Kabupaten Pemalang. Urutan berikutnya adalah PPP dengan 7 kursi, Golkar, Gerindra, dan PKS yang masing-masing memiliki 6 kursi. Persentase terbesar hasil pemungutan suara diraih oleh PDIP sebesar 29,42 persen, selanjutnya diikuti oleh Partai PKB 16,20 persen, Partai Golkar 10,93 persen, PPP 10,90 persen, Gerindra 8,53 persen, PKS 7,44 persen, sisanya oleh partai lainnya.

Grafik 2.1. Banyaknya Kursi Anggota DPRD Kabupaten Pemalang Periode 2019-2024



Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pemalang

Grafik 2.2 Hasil Pemilu DPRD Kab Pemalang Tahun 2019



Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pemalang

Tahukah Anda?

Dari 50 anggota DPRD Kabupaten Pemalang periode 2019-2025 hanya ada 16 orang perempuan di tahun 2021



Pada tahun 2021, dari total Pendapatan Daerah sebesar Rp 2.605,04 milyar, PAD hanya berkontribusi sebesar Rp 365,40 milyar atau sekitar 11,29 persen. Sebagian besar sumber Pendapatan Daerah Kabupaten Pemalang berasal dari Dana Perimbangan yang mencapai Rp 1.905,40 milyar atau sekitar 73,14 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Kabupaten Pemalang masih sangat tergantung pada Pemerintah Pusat. Kondisi ini masih perlu disikapi oleh Pemerintah Daerah untuk terus mengkaji dan menggali sumber-sumber pendapatan daerah, seperti retribusi dan pajak-pajak daerah. Namun dalam mengkaji lebih dalam dalam pemungutan retribusi dan pajak, perlu diperhatikan jangan sampai memberatkan atau justru mematikan perusahaan/usaha yang menjadi obyek retribusi maupun pajak.

Belanja daerah terdiri dari Belanja Tidak langsung dan Belanja Langsung. *Belanja Tidak Langsung* yaitu belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Kelompok belanja tidak langsung dibagi menurut jenis belanja yang terdiri dari belanja pegawai, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, belanja bagi hasil, bantuan keuangan, dan belanja tidak terduga.

Tabel 2.2. Realisasi APBD Kabupaten Pemalang (Milyar Rupiah) tahun 2020-2021

Uraian	2020	2021
Pendapatan Daerah	2 448,33	2 605,04
PAD	328,33	365,40
Dana Perimbangan	1 478,36	1 905,40
Lain-lain Pendapatan	641,64	334,24
Belanja Daerah	2 324,29	2 524,57
Belanja Tidak Langsung	1 616,85	1 683,36
Belanja Langsung	1 047,45	841,21
Surplus (Defisit)	124,04	80,47

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pemalang

“*Tahukah Anda?*”

Realisasi pendapatan asli daerah turun sebesar 11,29 persen dibandingkan tahun 2020.

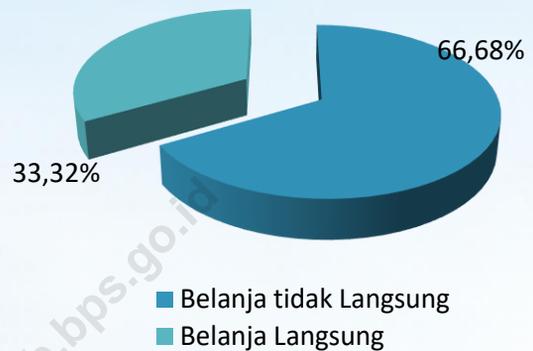
”



Sedangkan Belanja Langsung, yaitu belanja yang dipengaruhi secara langsung oleh adanya program dan kegiatan yang direncanakan. Jenis Belanja Langsung dapat berupa Belanja Pegawai/ Personalia, Belanja Barang/ Jasa, Belanja Pemeliharaan dan Belanja Perjalanan Dinas.

Presentase Belanja Tidak Langsung dan Belanja langsung dalam APBD Kab. Pemalang tahun 2021 yaitu masing-masing sebesar 66,68 persen dan 33,32 persen sedangkan tahun 2020 yaitu masing-masing sebesar 60,69 persen dan 39,31 persen.

Grafik 2.3. Persentase Belanja Daerah Kabupaten Pemalang 2021



Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pemalang



Jumlah penduduk Kabupaten Pemalang pada tahun 2021 adalah 1.484.209 orang, yang terdiri dari 752.565 penduduk laki-laki dan 731.644 penduduk perempuan. Dari jumlah penduduk tersebut terlihat tiga kecamatan yang merupakan urutan teratas jumlah penduduk yaitu Kecamatan Pemalang sebesar 202.436 orang, Kecamatan Taman sebesar 189.367 orang serta Kecamatan Petarukan sebesar 170.962 orang. Sedangkan Kecamatan Bodeh, Pulosari, dan Warungpring adalah tiga kecamatan urutan terbawah dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu Penduduk Kecamatan Bodeh sebanyak 62.647 orang, Kecamatan Pulosari sebanyak 62.138 orang, dan Kecamatan Warungpring berjumlah 44.134 orang.

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pemalang Tahun 2021

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Moga	37 318	36 171	73 489
Warungpring	22 537	21 597	44 134
Pulosari	31 457	30 681	62 138
Belik	61 140	58 481	119 621
Watukumpul	39 496	37 246	76 742
Bodeh	31 738	30 909	62 647
Bantarbolang	43 675	42 580	86 255
Randudongkal	56 225	55 300	111 525
Pemalang	192 515	99 921	202 436
Taman	96 059	93 308	189 367
Petarukan	86 569	84 393	170 962
Ampelgading	37 697	37 555	75 252
Comal	47 816	46 902	94 718
Ulujami	58 323	56 600	114 923
Total	752 565	731 644	1 484 209

Sumber : Hasil SP2020 (September)

“ Tahukah Anda? ”

Kecamatan Comal merupakan kecamatan yang paling padat penduduknya di Kabupaten Pemalang

Jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Pemalang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.



Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan, hal ini dapat ditunjukkan dengan besarnya angka sex ratio yang ada. Sex ratio penduduk Kabupaten Pemalang tahun 2021 adalah sebesar 103 yang berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki 3 persen lebih banyak dibanding penduduk perempuan. Sex ratio terbesar terdapat di Kecamatan Watukumpul yakni sebesar 106, dimana jumlah penduduk laki-laki 6 persen lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Sedangkan yang terkecil terdapat di Kecamatan Ampelgading sebesar 100 yang berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.

Tabel 3.2. Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Pemalang tahun 2021

Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin
Moga	103
Warungpring	104
Pulosari	103
Belik	105
Watukumpul	106
Bodeh	103
Bantarbolang	103
Randudongkal	102
Pemalang	103
Taman	103
Petarukan	103
Ampelgading	100
Comal	102
Ulujami	103
Total	103

Sumber : Hasil Proyeksi Penduduk 2020-2023



Berkaitan dengan kegiatan ketenagakerjaan, penduduk yang berumur 15 tahun ke atas dibedakan atas dua golongan yaitu Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Angkatan Kerja terdiri atas penduduk yang bekerja dan yang mencari pekerjaan. Sedangkan Bukan Angkatan Kerja terdiri dari penduduk yang sekolah, mengurus rumahtangga, dan lainnya (penerima pendapatan, pensiunan, dan sebagainya). Persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang masuk dalam kategori angkatan kerja ini disebut pula Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Berdasarkan hasil Sakernas 2021, dari 978.908 penduduk usia 15 tahun ke atas (usia kerja) terdapat 645.103 penduduk yang tergolong Angkatan Kerja atau sekitar 65,90 persen (TPAK = 65,90).

Persentase penduduk angkatan kerja yang bekerja besarnya mencapai 93,29 persen pada tahun 2021, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang besarnya 92,36 persen. Sedangkan penduduk angkatan kerja yang menganggur pada tahun 2021 tercatat sebanyak 6,71 persen, dimana pada tahun 2020 angka pengangguran di Kabupaten Pemalang sebesar 7,64 persen. Kondisi ini menggambarkan adanya ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja dengan keterbatasan penyediaan lapangan kerja.

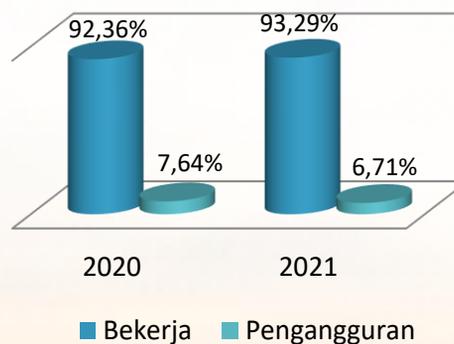
Oleh karena itu hendaknya terus ditingkatkan dengan menciptakan iklim usaha yang kondusif dan mendorong dunia usaha untuk terus meningkatkan investasi di semua sektor yang potensial, sehingga angka pengangguran dapat ditekan.

Tabel 4.1. Statistik Ketenagakerjaan Kab. Pemalang tahun 2020 dan 2021

Kategori	2020	2021
Penduduk 15 th keatas	993 842	978 908
Angkatan Kerja (orang)	638 570	645 103
Bekerja	589 786	601 815
Pengangguran	48 784	43 288
Bukan Angkatan Kerja	355 272	333 805
TPAK (%)	65,57	65,90

Sumber : BPS, Sakernas Agustus 2020-2021

Grafik 4.1. Persentase Angkatan Kerja Kabupaten Pemalang 2020-2021



Sumber : BPS, Sakernas Agustus 2020-2021

Pasar tenaga kerja di Kabupaten Pemalang didominasi oleh sektor jasa yaitu sebesar 46,01 persen.



Proporsi pekerja menurut sektor lapangan pekerjaan merupakan salah satu ukuran untuk melihat potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja. Melihat jumlah penduduk yang bekerja umur 15 tahun keatas pada tahun 2021 sektor jasa merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja yaitu sebanyak 276.911 penduduk atau 46,01 persen, kemudian sektor industri pengolahan sebanyak 179.314 penduduk atau 29,80 persen, selanjutnya sektor pertanian sebanyak 145.590 penduduk atau 24,19 persen.

Komposisi penduduk bekerja di Kabupaten Pemalang menurut Pendidikan tertinggi pada Agustus 2021 didominasi oleh SD sebesar 54,85 persen. Sedangkan komposisi kedua ditempati oleh lulusan SMA sebesar 22,21 persen. Disusul oleh lulusan SMP sebesar 7,48 persen dan Perguruan Tinggi sebesar 5,46 persen.

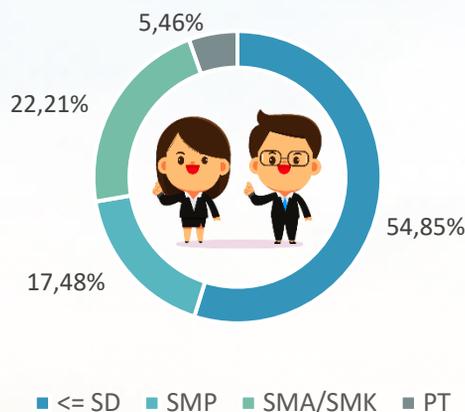
Potret tenaga kerja di Kabupaten Pemalang tersebut menjadi salah satu indikasi bahwa tingkat Pendidikan di Kabupaten Pemalang masih perlu didorong agar menghasilkan kualitas yang lebih mumpuni dalam persaingan dunia kerja.

Tabel 4.2 Lapangan Pekerjaan Utama Kabupaten Pemalang Tahun 2021

Sektor	Banyaknya	Persentase
A. Pertanian	145 590	24,19
B. Industri Pengolahan	179 314	29,80
C. Jasa	276 911	46,01
Total	601 815	100

Sumber : BPS, Sakernas Agustus 2021

Grafik 4.2 Persentase Penduduk Usia ≥ 15 Tahun yang Bekerja berdasarkan Pendidikan yang Ditamatkan, Agustus 2021



Sumber : BPS, Sakernas Agustus 2021



Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Beberapa indikator keberhasilan pembangunan pendidikan antara lain Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK).

APM mengindikasikan proporsi anak usia sekolah yang dapat sekolah tepat waktu sesuai jenjangnya. Pada tahun 2021, sebanyak 98,49 persen penduduk usia 7-12 tahun di Kabupaten Pemalang menempuh pendidikan tingkat SD, 79,51 persen penduduk usia 13-15 tahun menempuh pendidikan setingkat SMP, dan 48,18 persen penduduk usia 16-18 tahun menempuh pendidikan setingkat SMA.

Sedikit berbeda dengan APM, APK mengindikasikan partisipasi penduduk yang sedang menempuh pendidikan walaupun tidak sesuai dengan usianya. Nilai APK SD pada tahun 2021 tercatat 107,79 persen yang berarti bahwa terdapat 7,79 persen anak berusia selain 7-12 tahun masih bersekolah setingkat SD. Fenomena tersebut bisa terjadi karena ada anak yang masuk jenjang SD terlalu dini pada usia 5-6 tahun, atau masih ada siswa yang tinggal kelas sementara usianya sudah di atas 12 tahun.

Tabel 5.1. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pemalang, 2020-2021

Keterangan	APM		APK	
	2020	2021	2020	2021
SD/MI	98,01	98,49	106,58	107,79
SMP/MTS	78,32	79,51	89,55	88,86
SMA/SMK/MA	48,72	48,18	74,18	72,03

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

“Tahukah Anda?”

Angka Partisipasi Kasar (APK) mengalami peningkatan pada jenjang pendidikan SD/MI di Kabupaten Pemalang.



Semakin tinggi jenjang Pendidikan, rasio jumlah murid terhadap sekolah cenderung meningkat.

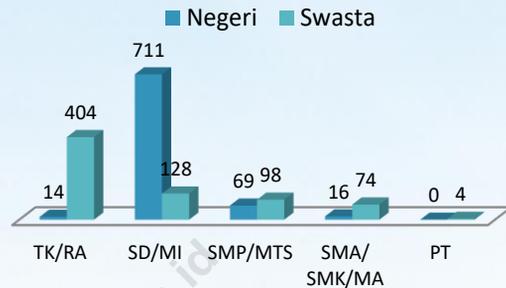


Fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Jumlah sekolah negeri dan swasta menurut tingkat pendidikan di Kabupaten Pemalang dengan rincian 418 TK/RA, 839 SD/MI, 167 SMP/MTS, dan 90 SMA/SMK/MA, dan 4 Perguruan Tinggi.

Rasio murid terhadap sekolah untuk jenjang SD baik negeri maupun swasta, rata-rata satu sekolah dihuni oleh 173 murid. Sedangkan untuk jenjang SMP, rata-rata satu sekolah dihuni oleh 382 murid dan untuk jenjang SMA rata-rata satu sekolah dihuni oleh 455 murid.

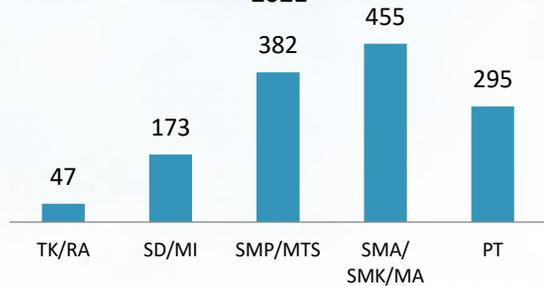
Rasio guru murid menunjukkan perbandingan antara jumlah murid pada suatu jenjang sekolah dengan jumlah guru yang bersangkutan. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah. Rasio tertinggi pada jenjang pendidikan SD yaitu sebesar 19 dan yang paling rendah pada jenjang pendidikan TK yaitu 12.

Grafik 5.1. Banyaknya Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Pemalang 2021



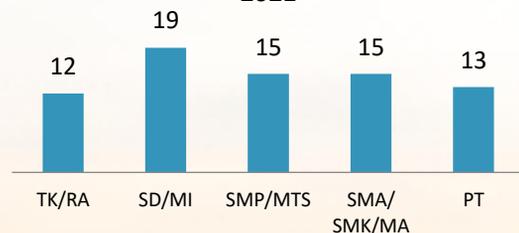
Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Kementerian Agama Kab. Pemalang

Grafik 5.2. Rasio Jumlah Murid terhadap Sekolah menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pemalang 2021



Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Kementerian Agama Kab. Pemalang

Grafik 5.3. Rasio Jumlah Murid terhadap Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pemalang 2021



Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Kementerian Agama Kab. Pemalang

Jumlah dokter umum di Kabupaten Pemalang sebanyak 204 dokter.



Salah satu sapek dasar untuk meningkatkan kualitas hidup manusia adalah pelayanan kesehatan. Sebagai sarana dalam peningkatan pelayanan kesehatan, pemerintah dan swasta telah membangun rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya di Kabupaten Pemalang.

Pada tahun 2021, jumlah rumah sakit di Kabupaten Pemalang sebanyak 8 rumah sakit yang mayoritas berada di wilayah perkotaan. Sementara itu, jumlah fasilitas kesehatan lain seperti poliklinik, puskesmas, puskesmas pembantu, dan apotik tersebar merata di setiap kecamatan di Kabupaten Pemalang.

Pada tahun 2021, jumlah dokter praktek terdaftar di Kabupaten Pemalang sebanyak 320 yang terdiri dari 87 dokter spesialis, 204 dokter umum, dan 29 dokter gigi. Jumlah tersebut meningkat sebesar 21,88 persen jika dibandingkan dengan tahun 2020 dengan rincian 87 dokter spesialis, 137 dokter umum, dan 26 dokter gigi. Dengan peningkatan dokter praktek terdaftar setiap tahunnya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Kabupaten Pemalang.

Tabel 6.1. Jumlah Sarana dan Infrastruktur Kesehatan di Kabupaten Pemalang Tahun 2020-2021

Keterangan	Tahun	
	2020	2021
Rumah Sakit	8	8
Poliklinik	39	34
Puskesmas	25	25
Puskesmas Pembantu	67	66
Apotik	133	74

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 6.2. Jumlah Dokter Praktek Terdaftar di Kabupaten Pemalang Tahun 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Dokter Spesialis	88	87	87
Dokter Umum	132	137	204
Dokter Gigi	25	26	29

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang

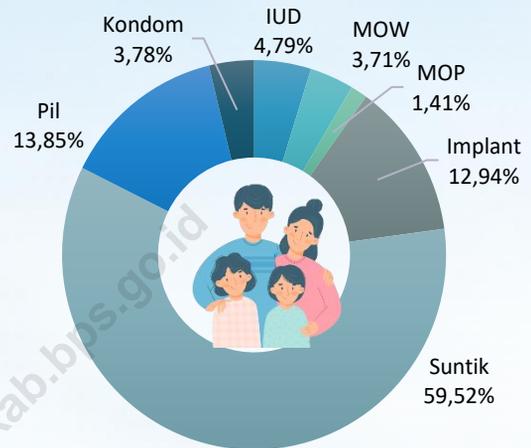


Program Keluarga Berencana (KB) dicanangkan oleh pemerintah dengan tujuan mengendalikan pertumbuhan penduduk. Dengan adanya KB diharapkan akan semakin meningkatkan status kesehatan ibu dan anak terutama dalam mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, menjaga jarak antar kelahiran, dan mengurangi resiko kematian pada bayi.

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Pemalang yang menjadi akseptor aktif sebanyak 221.342 PUS. Peserta KB aktif terbanyak menggunakan alat kontrasepsi suntik yaitu sebesar 59,52%. Disusul dengan alat kontrasepsi pil sebanyak 13,85%, implant sebanyak 12,94%, IUD sebanyak 4,79%, kondom sebanyak 3,78%, dilanjutkan dengan MOW 3,71% dan MOP 1,41%.

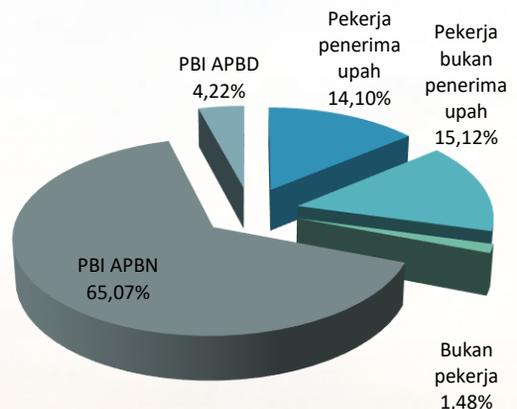
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan merupakan fasilitas jaminan sosial yang diberikan oleh pemerintah kepada seluruh masyarakat yang tercatat sebagai anggota. Pemerintah turut memfasilitasi masyarakat Indonesia dengan asuransi kesehatan melalui BPJS. Peserta BPJS dapat dibedakan menjadi dua yaitu peserta Penerima Bantuan luran (PBI) baik dari APBN maupun APBD dengan persentase sebesar 69,29%, dan peserta non PBI yang terdiri dari pekerja bukan penerima upah (15,12%), pekerja penerima upah (14,10%), dan bukan pekerja (1,48%).

Gambar 6.1. Persentase Pasangan Usia Subur menurut Jenis Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Pemalang, 2021



Sumber : Dinas Sosial Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Pemalang

Grafik 6.2. Persentase Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Pemalang, 2021



Sumber : Kantor BPJS Kabupaten Pemalang

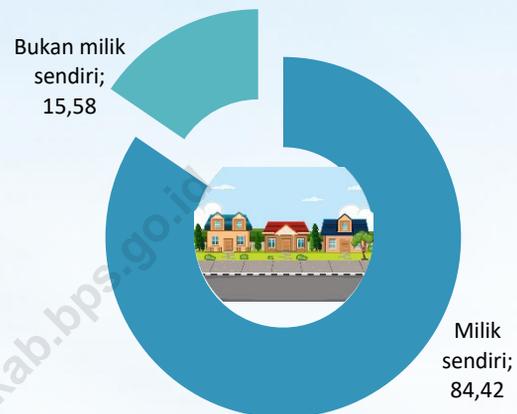


Perumahan merupakan salah satu indikator utama dalam pembangunan berkelanjutan (SDGs). Kondisi tempat tinggal yang ideal ditandai dengan jumlah penduduk yang tidak terlalu padat, perumahan yang layak, kecukupan air bersih, akses sanitasi yang layak, serta sarana dan prasarana ekonomi, sosial, maupun budaya yang memadai.

Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2021, status kepemilikan rumah Kabupaten Pematang sebagian besar adalah milik sendiri. Sebanyak 84,42 persen milik sendiri, dan 15,58 persen selain milik sendiri.

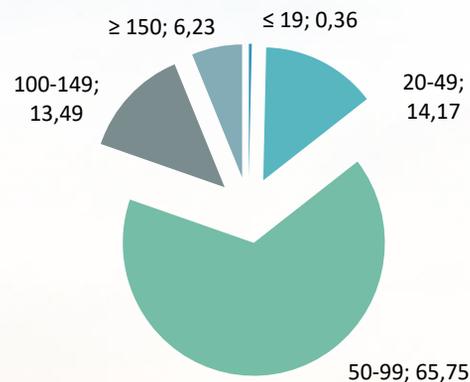
Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Pemukiman Pasal 22 ayat 3 menyatakan bahwa luas lantai rumah tinggal dan rumah deret memiliki ukuran paling sedikit 36 m². Jika satu bangunan rumah dengan luas lantai ini dihuni oleh 5 orang, maka luas per kapita yang dianjurkan oleh Undang-undang ini adalah ≤ 7,2 m². Sedangkan menurut World Health Organization (WHO) serta American Public Health Association (APHA) yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, ukuran luas lantai yang ideal digunakan per orang minimal adalah 10 m².

Grafik 7.1. Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Pematang, 2021



Sumber : BPS, Susenas 2021

Grafik 7.2. Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Rumah di Kabupaten Pematang, 2020



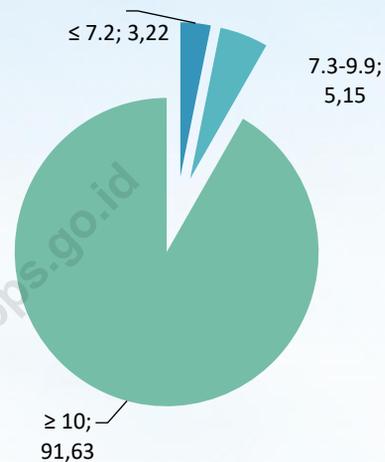
Sumber : BPS, Susenas 2020

Tahun 2020, persentase rumah tangga dengan luas lantai per kapita bangunan tempat tinggal $\geq 10 \text{ m}^2$ sebanyak 91,63 persen.



Berdasarkan hasil Susenas tahun 2019, sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Pematang mempunyai luas lantai per kapita 10 m^2 atau lebih yaitu 91,63 persen. Namun demikian, masih ada sekitar 3,22 persen rumah tangga yang menempati rumah yang belum memenuhi ukuran luas lantai per kapita menurut undang-undang dan 5,15 persen yang belum memenuhi ukuran luas lantai per kapita ideal menurut WHO dan APHA.

Grafik 7.3. Persentase Rumah Tangga menurut Luas Lantai Per kapita Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Pematang, 2020



Sumber : BPS, Susenas 2020

“Tahukah Anda?”

Standar WHO di mana luas per kapita ideal (minimal 10 m^2) maka persentase rumah tangga di Kabupaten Pematang dengan luas per kapita ideal tahun 2019 sebesar 89,94 persen.





Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks yang menggambarkan perkembangan manusia yang diukur dari 3 dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak, IPM dapat menjelaskan bagaimana penduduk mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Secara umum, pembangunan manusia Kabupaten Pemalang terus mengalami kemajuan dari tahun 2016 sampai 2020.

IPM Kabupaten Pemalang tahun 2021 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu sebesar 66,56.

Dimensi pembentuk IPM terdiri dari dimensi kesehatan yaitu Umur Harapan Hidup (UHH), dimensi pendidikan yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan dimensi hidup layak yang diukur melalui pengeluaran per kapita per tahun yang disesuaikan.

UHH Kabupaten Pemalang tahun 2021 sebesar 73,53 tahun. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 73,40 tahun. Peningkatan juga terjadi di dimensi pendidikan dan dimensi hidup layak.

Grafik 8.1. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pemalang, 2016-2021



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia

Tabel 8.1 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pemalang tahun 2020-2021

Komponen IPM	2020	2021
Harapan Hidup (tahun)	73,40	73,53
Rata-rata lama sekolah (tahun)	6,42	6,45
Harapan Lama sekolah (tahun)	11,95	11,96
Pengeluaran perkapita disesuaikan (ribu Rp/orang/tahun)	8 461	8 573
IPM	66,32	66,32

Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pemalang tahun 2020 meningkat 2,89 persen dibanding tahun sebelumnya



Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah Garis Kemiskinan. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin dari tahun ke tahun, jumlah penduduk miskin mengalami penurunan. Penduduk miskin di Kabupaten Pemalang pada 2021 berjumlah 215,08 ribu jiwa, meningkat sebesar 2,85 persen dari tahun 2020 yang berjumlah 209,03 ribu jiwa.

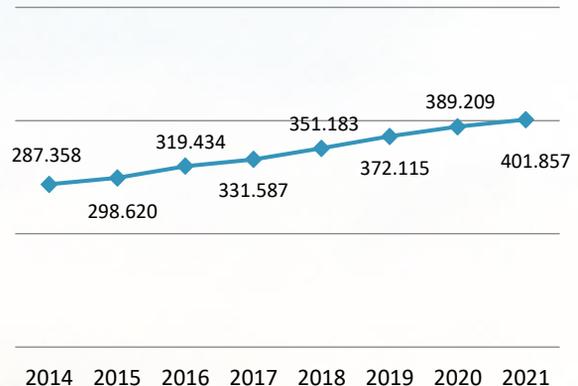
Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kilo kalori perkapita per hari ditambah kebutuhan minimum non makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Garis kemiskinan merupakan jumlah nilai pengeluaran minimum makanan maupun non makanan yang merupakan batas pengeluaran seseorang dianggap sebagai penduduk miskin. Selama periode 2014 sampai dengan 2021 garis kemiskinan semakin naik. Garis kemiskinan tahun 2021 sebesar Rp 401.857 per kapita per bulan mengalami kenaikan sebesar 3,25 persen jika dibandingkan dengan tahun 2020 dengan garis kemiskinan sebesar Rp 389.209 per kapita per bulan.

Grafik 9.1. Jumlah Penduduk Miskin (ribu) di Kabupaten Pemalang, 2014-2021



Sumber : BPS, Susenas Maret

Grafik 9.2. Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) di Kabupaten Pemalang, 2014-2021



Sumber : BPS, Susenas Maret

Ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin di Kabupaten Pemalang meningkat.

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Pemalang terlihat masih tergolong tinggi jika dibandingkan tingkat kemiskinan di Jawa Tengah. Persentase penduduk miskin mencapai 16,56 persen pada tahun 2021 atau meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 16,02 persen penduduk miskin.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Indeks/P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Indeks/P2) yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, maka semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk.

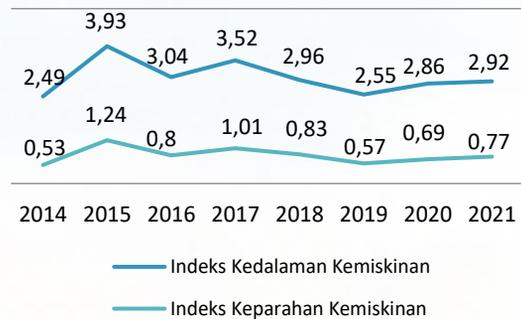
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dari tahun 2014-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, P1 sebesar 2,92 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,86. Demikian juga dengan Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Indeks/P2*) dari tahun 2014-2021 mengalami fluktuasi. P2 pada tahun 2021 sebesar 0,77, mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya yang mencapai angka 0,69.

Grafik 9.3. Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pemalang, 2013-2021



Sumber : BPS, Susenas Maret

Grafik 9.4. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pemalang, 2014-2021



Sumber : BPS, Susenas Maret

“ Tahukah Anda? ”

Semakin tinggi nilai indeks Keparahan Kemiskinan, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin

”

Dalam kurun waktu 2019-2020 produksi tanaman Padi mengalami peningkatan sebesar 91.282 Ton



BPS mulai tahun 2018 telah menggunakan metode baru dalam penfhitungan luas panen dan produksi padi dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), yaitu teknik estimasi yang didasarkan pada fase pertumbuhan tanaman padi selama masa pengamatan.

Produksi padi Kabupaten Pemalang tahun 2021 mencapai 591.584 ton dengan luas panen mencapai 97.558 hektar. Angka produktivitas padi pada tahun 2021 mencapai 6,06 ton per hektar. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2020.

Lima kecamatan dengan produksi tanaman padi tertinggi adalah Kecamatan Petarukan sebesar 90.458 ton, Kecamatan Pemalang sebesar 90.223 ton, Kecamatan Taman sebesar 63.484 ton, Kecamatan Bantarbolang sebesar 53.863 ton dan Kecamatan Randudongkal dengan nilai produksi sebesar 51.394 ton. Sedangkan Kecamatan dengan nilai produksi tanaman padi terendah adalah Kecamatan Pulosari yaitu hanya sebesar 3.187 ton.

Tabel 10.1. Luas Panen, Produktifitas, dan Produksi Padi di Kabupaten Pemalang Tahun 2021

Luas Panen (ha)	: 97 558
Produktivitas (ton/ha)	: 6.06
Produksi (ton)	: 591 584

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang

Tabel 10.2. Luas panen dan Produksi Tanaman Padi Menurut Kecamatan di Kab. Pemalang tahun 2021

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
01. M o g a	3 117	17 860
02. Warungpring	2 152	11 183
03. Pulosari	555	3 187
04. B e l i k	6 841	40 219
05. Watukumpul	8 137	46 458
06. B o d e h	6 644	37 481
07. Bantarbolang	9 564	53 863
08. Randudongkal	8 860	51 394
09. Pemalang	13 832	90 223
10. T a m a n	9 592	63 484
11. Petarukan	14 315	90 458
12. Ampelgading	7 417	47 875
13. C o m a l	2 481	14 907
14. Ulujami	4 051	22 991
Jumlah	97 558	591 584

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang

Populasi ternak besar di Kabupaten Pemalang tahun 2021 masih didominasi oleh ternak kambing.

Komoditas sayuran memiliki peranan penting juga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari baik untuk rumah tangga, industri makanan, maupun restoran. Hampir semua makanan Indonesia membutuhkan bumbu-bumbu dan sayuran. Data statistik menunjukkan terjadi fluktuasi luas panen tanaman sayuran pada tahun 2020 dan 2021. Pada tahun 2021 luas panen terluas tanaman sayuran terjadi pada tanaman cabai besar dengan luas panen 442 hektar. Kemudian diikuti oleh cabai rawit dengan luas panen 388 hektar, kubis sebedar 304 hektar.

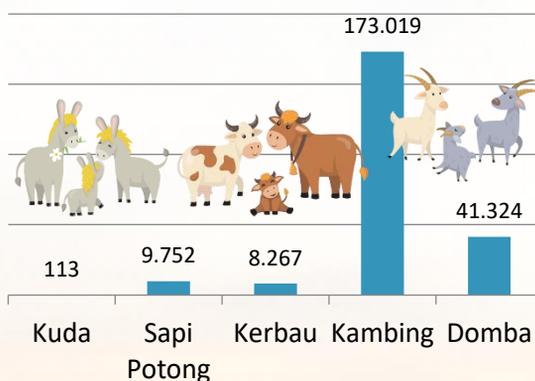
Pada tahun 2021, jumlah populasi ternak besar yang tercatat di Kabupaten Pemalang mencapai 232.475 ekor. Populasi ternak terbesar adalah populasi ternak kambing sebanyak 173.019 ekor. Disusul dengan ternak domba sebanyak 41.324 ekor, ternak sapi potong sebanyak 9.752 ekor, ternak kerbau sebanyak 8.267 ekor, dan ternak kuda sebanyak 113 ekor.

Tabel 10.3. Luas Panen Tanaman Sayuran (ha) di Kab. Pemalang tahun 2020-2021

Uraian	2020	2021
Bawang Daun	97	185
Bawang Merah	272	281
Bayam	3	13
Buncis	46	92
Cabai Besar	243	442
Cabai Rawit	170	388
Kacang Panjang	84	73
Kangkung	25	20
Kentang	159	226
Ketimun	59	55
Kubis	219	304
Labu Siam	26	25
Petsai	66	137
Terung	37	41
Tomat	64	93
Wortel	2	1

Sumber : BPS, Statistik Pertanian SPH-SBS

Grafik 10.1. Populasi Ternak di Kabupaten Pemalang, 2021



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang

Tahun 2021, terjadi peningkatan jumlah pelanggan PLN sebanyak 3,51 persen

Energi listrik sebagai sumber penerangan dan energi yang paling banyak dibutuhkan oleh manusia, baik oleh kalangan industri maupun rumah tangga. Oleh karena itu penyediaan listrik merupakan hal yang sangat vital dan strategis. Penyediaan listrik di Kabupaten Pemalang dalam kurun waktu 2020-2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini terlihat dari daya yang tersambung dari 374.875.210 VA pada tahun 2020 menjadi 397.157.260 VA pada tahun 2021 (naik sebanyak 5,94 persen). Penambahan jumlah pelanggan PLN di Kabupaten Pemalang berakibat jumlah energi yang terjual menjadi semakin besar dan pemakaian listrik oleh pelanggan menjadi semakin tinggi.

Pada tahun 2020 dengan jumlah pelanggan 388.662 menggunakan energi terjual sebesar 49.683.965 KWH sementara pada tahun 2021 naik menjadi 402.320 pelanggan dengan energi terjual sebesar 52.699.819 KWH.

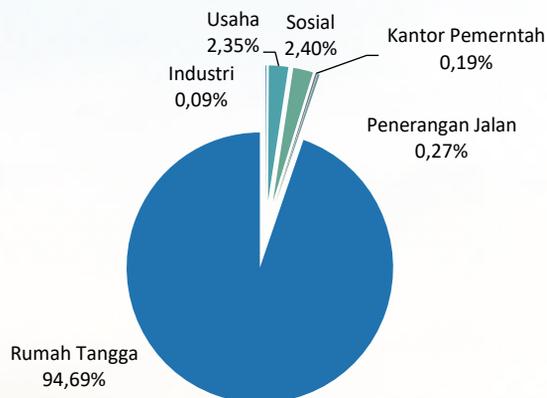
Jika dilihat dari berbagai kategori pelanggan PLN di Kabupaten Pemalang tahun 2020, pelanggan terbanyak adalah pelanggan rumah tangga yaitu 94,69 persen, kemudian diikuti oleh kategori pelanggan Sosial, kemudian kategori Usaha, kategori penerangan jalan, kantor pemerintah dan yang terakhir adalah pelanggan industri.

Tabel 11.1. Banyaknya Penjualan Tenaga Listrik di Kabupaten Pemalang, Tahun 2020-2021

Uraian	2020	2021
Pelanggan PLN	388 662	402 320
Energi Terjual (kwh)	49 683 965	52 699 819
Daya Tersambung (va)	374 875 210	397 157 260

Sumber : PT PLN (Persero) Rayon Pemalang, Comal, Randudongkal

Grafik 11.1. Banyaknya Pelanggan dan Listrik yang Disalurkan PT PLN di Kabupaten Pemalang, 2021



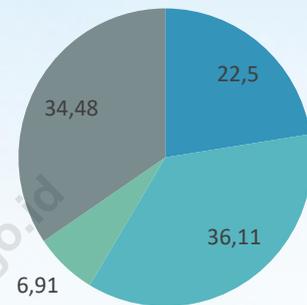
Sumber : PT PLN (Persero) Rayon Pemalang, Comal, Randudongkal

Sebanyak 4,75 persen lebih banyak pelanggan di tahun 2021.

Melihat dari besarnya daya listrik terpasang di Kabupaten Pemalang tahun 2021, pelanggan terbanyak adalah pelanggan dengan daya terpasang 900 watt yaitu 36,11 persen, diikuti oleh kategori ≥ 2200 watt sebesar 34,48 persen, kemudian kategori 450 watt sebesar 22,5 persen, dan 1300 watt sebesar 6,91 persen.

Air bersih juga merupakan hal yang pokok dalam kehidupan terutama daerah perkotaan. Adanya pengaruh pemukiman padat akan menyebabkan sumber air bersih semakin sulit diperoleh. PDAM sebagai satu-satunya distributor air bersih yang merupakan sumber utama bagi masyarakat yang membutuhkan, disamping sumber-sumber yang diperoleh masyarakat sendiri seperti sumur bor/pompa dan lainnya. Selama tahun 2021 produksi air yang tersalurkan oleh PDAM Kabupaten Pemalang mencapai 9.756.583 meter kubik untuk memenuhi kebutuhan 57.804 pelanggan. Jumlah tersebut menurun sebesar 0,45 persen jika dibandingkan dengan tahun 2020.

Grafik 11.2 Persentase Pemakaian Tenaga Listrik PLN Berdasarkan Daya Terpasang (kWh) di Kabupaten Pemalang, 2021



■ 450 watt ■ 900 watt ■ 1300 watt ■ ≥ 2200 watt

Sumber : PT PLN (Persero) Rayon Pemalang, Comal, Randudongkal

Tabel 11.2. Jumlah Air yang Tersalurkan, Nilai Produksi, dan Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Pemalang, Tahun 2020-2021

Uraian	2020	2021
Air Tersalurkan (m ³)	9 800 850	9 756 583
Nilai Produksi (Rp)	46 918 558 600	46 626 599 500
Jumlah Pelanggan	55 185	57 804

Sumber : PDAM Kabupaten Pemalang

Perusahaan industri di Kabupaten Pematang selama periode 2020-2021 mengalami penambahan jumlah perusahaan industri baik industri kecil, menengah, maupun besar. Perusahaan industri kecil pada tahun 2021 sebanyak 15.686 perusahaan dengan tenaga kerja yang terserap sebanyak 52.755 orang, sedangkan industri menengah sebanyak 443 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 4.780 orang, dan industri besar sebanyak 25 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 1.347.094 orang.

Seiring dengan peningkatan jumlah industri, jumlah tenaga kerja di sektor industri pengolahan juga mengalami peningkatan. Adanya penambahan tersebut dapat juga disebabkan oleh penambahan kapasitas produksi yang berakibat perlunya penambahan tenaga kerja yang diperlukan sebagaimana yang terjadi pada industri menengah dan besar.

Tabel 12.1. Banyaknya Perusahaan Industri Kecil, Industri Menengah, dan Industri Besar di Kabupaten Pematang, Tahun 2020-2021

Jenis Industri	2020	2021
Industri Kecil		
Jumlah Perusahaan	15 020	15 686
Jumlah Tenaga Kerja	40 575	52 755
Nilai Investasi (Rp. Juta)	3 185 974	1 423 069
Nilai Produksi (Rp. Juta)	4 715 626	4 989 658
Industri Menengah		
Jumlah Perusahaan	436	443
Jumlah Tenaga Kerja	4 715	4 780
Nilai Investasi (Rp. Juta)	935 102	215 385
Nilai Produksi (Rp. Juta)	1 655 997	1 314 815
Industri Besar		
Jumlah Perusahaan	22	25
Jumlah Tenaga Kerja	14 868	10 727
Nilai Investasi (Rp. Juta)	68 210	695 144
Nilai Produksi (Rp. Juta)	185 808	1 347 094

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, Dan Perdagangan Kabupaten Pematang

Terjadi peningkatan jumlah pengunjung hotel di Kabupaten Pemalang sebanyak 0,31 persen pada tahun 2021

Fasilitas akomodasi adalah sarana penunjang yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan pariwisata Kabupaten Pemalang. Ketersediaan akomodasi di Kabupaten Pemalang relatif memadai.

Jumlah pengunjung hotel di Kabupaten Pemalang tahun 2021 sebanyak 70.100 pengunjung. Angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 dengan jumlah pengunjung hotel sebanyak 69.884 orang. Jika dirinci setiap bulan jumlah pengunjung hotel di Kabupaten Pemalang mengalami fluktuasi. Pengunjung hotel terbanyak ada pada bulan Januari yaitu sebanyak 7.923 pengunjung. Hal ini bisa dikarenakan adanya liburan sekolah.

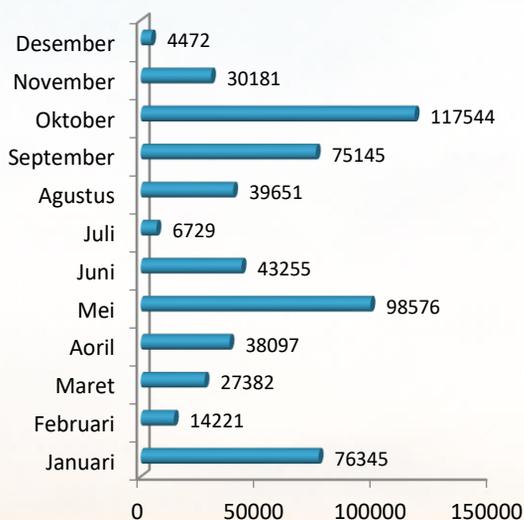
Kabupaten Pemalang menjadi daya tarik wisata khususnya wisatawan nusantara. Hal ini terlihat dari adanya kunjungan wisatawan yang terjadi sepanjang tahun di Kabupaten Pemalang. Jika dilihat berdasarkan bulan, pengunjung objek wisata terbanyak ada di bulan Oktober yaitu sebanyak 117.554 orang. Selanjutnya disusul oleh Bulan Mei yaitu sebanyak 98.576 orang dan bulan Januari sebanyak 76.345 orang.

Grafik 13.1. Pengunjung Hotel per Bulan di Kabupaten Pemalang, 2020-2021



Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Pemalang

Grafik 13.2 Banyaknya pengunjung Objek Wisata per Bulan di Kabupaten Pemalang, 2021



Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Pemalang

Berdasarkan jumlah objek wisata di Kabupaten Pemalang tahun 2021 terdapat beberapa penambahan objek wisata baru. Namun, tercatat jumlah pengunjung obyek wisata di Kabupaten Pemalang mengalami penurunan yaitu sekitar 921.470 pengunjung pada tahun 2020 menjadi sekitar 560.762 pada tahun 2021. Hal ini bisa terjadi dikarenakan dampak dari pandemi Covid-19 yang masih terjadi pada tahun 2021.

Area sekitar Pantai Widuri yang di dalamnya terdapat Pantai Widuri, *Road Race*, *Widuri Water Park* dan Makam Mbah Kramat/SMS merupakan andalan obyek wisata masyarakat pemalang masih menjadi tempat yg paling banyak dikunjungi. Pantai widuri yang menjadi 'icon' pariwisata Pemalang dengan *Water Park* yang ada di dalamnya masih terus menjadi tujuan wisata bagi masyarakat Pemalang maupun luar Pemalang. Demikian pula obyek wisata lainnya seperti Benowo Park di Kecamatan Taman, Bukit Tangkeban di Kecamatan Pulosari merupakan pilihan selanjutnya dan masih banyak beberapa obyek wisata lain seperti obyek wisata pantai di Kecamatan Ulujami dan Petarukan, dan obyek wisata alam pegunungan di kecamatan Moga, Belik dan Pulosari.

Tabel 13.1 Banyaknya Wisatawan Nusantara Menurut Obyek Wisata/Taman Rekreasi di Kabupaten Pemalang tahun 2020-2021

Kecamatan	Obyek wisata	Jumlah	
		2020	2021
Pemalang	Pantai Widuri	83 277	112 387
	Kolam Renang Nyai Widuri	670	...
	Ventura River	1 003	...
	Widuri Water Park	15 216	...
	Road Race	317 950	23 363
	Makam Mbah Kramat	20 450	...
Taman	Wisata Pangeran Purbaya	20 732	12 035
	Kolam renang Zatobay	22 821	32 000
Ulujami	Benowo Park	116 894	69 665
	Pantai Blendung	3 339	986
Petarukan	Kolam Renang Bening	6 665	5 877
	Hutan Mangrove Mojo	13 125	...
	Pantai Kaliprau	12 055	...
Bantarbolang	Pantai Nyamplungsari/ Joko Tingkir	...	24 951
	Sumur Pandan	258	30 759
Randudongkal	Makam Pandanjati	3 817	...
	Makam Buyut Bantarbolang	28 178	...
	Kolam Renang Getek
Belik	Rainbow Rafting & Outbound (Comal River)	23 311	2 982
	Gunung Gajah	2 328	15 550
Moga	Telaga Silating	29 608	417
	Jambe Kembar	23 311	31 688
	Bukit Mendelem Rancah	2 328	0
Ampelgading	Curug Bengkawah	29 608	51 941
	Kolam renang Moga
Pulosari	PTPN IX Semugih	4 104	7 847
	Curug Sibelil	16 244	31 916
	Agro Wisata Comal Baru
	Pos Pendakian Gunung Slamet Dipajaya	...	677
	Pos Pendakian Gunung Slamet Jurangmangu	183	209
Belik	Bukit Kukusan	17 370	...
	Jurangmangu Bike Park	212	209
	Bale Gandrung	3 771	105 303
Belik	Bukit Tangkeban	102 642	...
	Jumlah/ Total	921 470	560 762

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kab Pemalang

Panjang jalan yang mempunyai kondisi baik mengalami peningkatan sebanyak 2,03 persen di Kabupaten Pemalang

Dalam rangka mendukung kelancaran arus transportasi, pemerintah berkewajiban menyediakan sarana penunjang. Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Pemerintah telah membangun jalan yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu jalan negara/nasional, jalan propinsi dan jalan kabupaten. Panjang jalan yang ada di wilayah Kabupaten Pemalang tahun 2021 menurut kategori tersebut meliputi jalan Negara/nasional sepanjang 34,33 km. Jalan propinsi sepanjang 92,67 km dan jalan kabupaten sepanjang 765,72 km.

Dampak pandemi covid-19 juga masih dialami oleh sektor perhubungan. Terbukti pada tahun 2021 jumlah bis yang keluar masuk terminal menurun sebesar 60,23 persen jika dibandingkan dengan tahun 2020.

Dalam rangka mendukung perekonomian negara, pemerintah telah berupaya dalam bidang pembangunan infrastruktur jalan. Pada tahun 2021, panjang jalan dengan kondisi baik sepanjang 441,2 km. Meningkat sebesar 2,03 persen dibandingkan dengan tahun 2020.

Tabel 14.1 Statistik Transportasi di Kabupaten Pemalang tahun 2020-2021

Uraian	2020	2021
Panjang Jalan (km)		
Jalan Nasional	34,33	34,33
Jalan Propinsi	92,67	92,67
Jalan Kabupaten	765,72	765,72
Perusahaan Otobus		
Jumlah PO AKDP	6	6
Armada Bis	124	139
Jumlah Bis Keluar Masuk Terminal	165 218	65 706

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
Dinas perhubungan Kabupaten Pemalang

Grafik 14.1. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pemalang (km), 2019-2021



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Panjang jalan mengalami peningkatan, sebanyak 57,12 persen jalan di Kabupaten Pemalang mempunyai kondisi baik

Sejumlah departemen dan lembaga Pemerintah memanfaatkan layanan telekomunikasi dari PT. Telkom sebagai pelanggan langsung secara komersial. Tidak ada layanan yang diberikan secara cuma-cuma. PT. Telkom melayani departemen dan lembaga Pemerintah di Kabupaten Pemalang sebagai pelanggan terpisah.

Pada tahun 2021, di Kabupaten Pemalang jumlah pelanggan sambungan telepon sebanyak 10.743 pelanggan, meningkat sebesar 3,26 persen dibandingkan dengan tahun 2020. Kapasitas yang terpakai juga meningkat dari 10.404 sst pada tahun 2020 menjadi 10.743 sst tahun 2021.

Grafik 14.2. Banyaknya Sambungan Telepon Terpasang di Kabupaten Pemalang, 2019-2021



Kecamatan Pemalang memiliki jumlah bank terbanyak yaitu sebesar 29,90 persen di tahun 2020

Pada tahun 2020, bank di Kabupaten Pemalang berjumlah 97 bank. Terdiri dari bank umum pemerintah sebanyak 54 bank, bank umum swasta sebanyak 15 bank, dan bank perkreditan rakyat sebanyak 28 bank.

Jika dilihat berdasarkan kecamatan, bank terbanyak ada di Kecamatan Pemalang, yaitu sebanyak 29 bank atau 29,90 persen dengan rincian 14 bank umum pemerintah, 9 bank umum swasta, dan 6 bank perkreditan rakyat. Hal ini dapat terjadi karena Kecamatan Pemalang merupakan pusat perekonomian Kabupaten Pemalang. Selanjutnya disusul oleh Kecamatan Comal sebesar 13,40 persen, dan Kecamatan Randudongkal sebesar 12,37 persen.

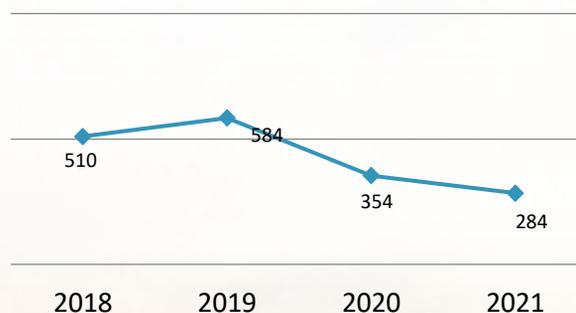
Selama empat tahun terakhir, jumlah koperasi aktif mengalami perubahan yang cenderung menurun. Jumlah koperasi berkurang sebesar 19,77 persen dari 354 koperasi pada tahun 2020 menjadi 284 koperasi pada tahun 2021.

Tabel 15.1. Jumlah Bank di Kabupaten Pemalang menurut Kegiatan Usaha, 2020

Kecamatan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
01. M o g a	1	0	3
02. Warungpring	1	0	1
03. Pulosari	2	0	1
04. B e l i k	4	0	1
05. Watukumpul	1	0	1
06. B o d e h	1	0	1
07. Bantarbolang	2	0	1
08. Randudongkal	8	1	3
09. Pemalang	14	9	6
10. T a m a n	5	2	2
11. Petarukan	5	0	1
12. Ampelgading	2	0	2
13. C o m a l	6	3	4
14. Ulujami	2	0	1
Jumlah	54	15	28

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES) 2020

Grafik 15.1. Jumlah Koperasi Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Pemalang, 2018-2021



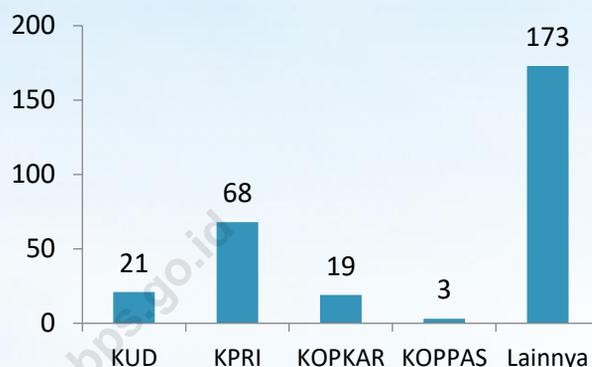
Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Pemalang

Pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah anggota koperasi sebesar 48,61 persen

Koperasi di Kabupaten Pemalang dikelompokkan menjadi 5 jenis yaitu Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), Koperasi Karyawan (KOPKAR), Koperasi Pasar (KOPPAS), dan Koperasi Lainnya. Tahun 2021 di Kabupaten Pemalang, koperasi dengan jumlah terbanyak adalah koperasi lainnya, yaitu sebanyak 60,92 persen. Urutan kedua adalah KPRI dengan persentase 23,94 persen. Selanjutnya adalah KUD sebesar 7,39 persen, KOPKAR sebesar 6,69 persen, dan KOPPAS sebesar 1,06 persen.

Jika melihat perkembangan koperasi selama dua tahun terakhir ini, jumlah koperasi di Kabupaten Pemalang mengalami penurunan. Penurunan jumlah koperasi ini diiringi juga oleh penurunan anggota koperasi, tenaga kerja, aset, volume usaha, maupun Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi. Jumlah anggota koperasi pada tahun 2021 menurun sebanyak 2,64 persen, jumlah tenaga kerja meningkat sebanyak 5,6 persen, jumlah aset meningkat sebanyak 103,98 persen, volume usaha meningkat sebanyak 5,51 persen, dan SHU koperasi meningkat sebanyak 7,83 persen.

Grafik 15.2. Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pemalang, 2021



Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Pemalang

Tabel 15.2 Perkembangan Koperasi di Kabupaten Pemalang, 2020-2021

Uraian	2020	2021
Koperasi (unit)	354	284
Anggota (orang)	79 903	82 012
Tenaga Kerja (orang)	946	999
Aset (miliar)	477	973
Volume Usaha (miliar)	341	360
SHU Koperasi (miliar)	11,5	12,4

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Pemalang

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk di Kabupaten Pemalang pada tahun 2020 meningkat sebesar 4,59 persen.

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan (pangan, sandang, papan) pada dasarnya saling berkaitan. Pada kondisi terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan menjadi prioritas utama. Pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk. Semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran maka semakin baik tingkat perekonomian penduduk.

Pola pengeluaran konsumsi penduduk Kabupaten Pemalang dalam dua tahun terakhir masih sama, konsumsi makanan relatif lebih banyak dibanding konsumsi non makanan. Pada tahun 2021 persentase konsumsi makanan penduduk Kabupaten Pemalang sebesar 56,43 persen, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebaliknya, konsumsi non makanan semakin meningkat.

Grafik 16.1. Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Pemalang, 2020-2021



Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Grafik 16.2. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Pemalang, 2021



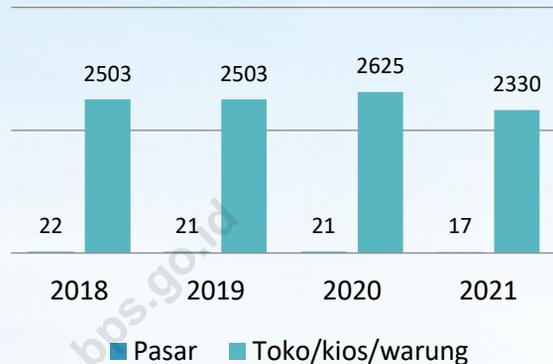
Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Sarana perdagangan memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi karena sebagian besar transaksi antara penjual dan pembeli terjadi melalui sarana perdagangan yang ada. Contohnya pasar, toko, kios, dan warung.

Pada tahun 2018 sampai 2021, jumlah sarana perdagangan cenderung tetap. Ada sebanyak 17 pasar dan 2.330 toko/kios/warung di Kabupaten Pemalang pada tahun 2021.

Pada Tahun 2021, kinerja ekspor di Kabupaten Pemalang berjalan dengan baik. Terbukti dengan adanya komoditas non migas yang diekspor pada tahun 2021. Jika dilihat berdasarkan nilai ekspor, komoditas dengan nilai ekspor tertinggi di Kabupaten Pemalang adalah pakaian jadi dengan nilai ekspor 240.224,5 juta rupiah. Kemudian disusul berturut-turut oleh gondorukem sebesar 237.065,09 juta rupiah, kepiting sebesar 133.001,82 juta rupiah, sarung goyor sebesar 2.404,52 juta rupiah, dan teh sebesar 863,54 juta rupiah.

Grafik 17.1. Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Pemalang, 2018-2021



Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan Kab. Pemalang

Tabel 17.1. Realisasi Ekspor Non Migas Berdasarkan Jenis Komoditas di Kabupaten Pemalang, 2021

Jenis Komoditi	Satuan	Volume	Nilai Ekspor (Juta Rp)
Teh	Kg	44 820	863,54
Kepiting	Lbs	514 443	133 001,82
Gondorukem	Kg	6 407 200	237 065,09
Sarung Goyor	Kodi	516	2 404,52
Pakaian Jadi	Pcs	327 227	240 224,5

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan Kab. Pemalang

Ekonomi Kabupaten Pemalang pada tahun 2021 tumbuh menguat sebesar 4,19 persen.

Ekonomi Kabupaten Pemalang pada tahun 2021 tumbuh menguat dibandingkan tahun 2020. Laju pertumbuhan ekonomi 2021 mencapai 4,19 persen, lebih tinggi dari sebelumnya sebesar -0,61 persen. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah pun laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pemalang masih lebih baik.

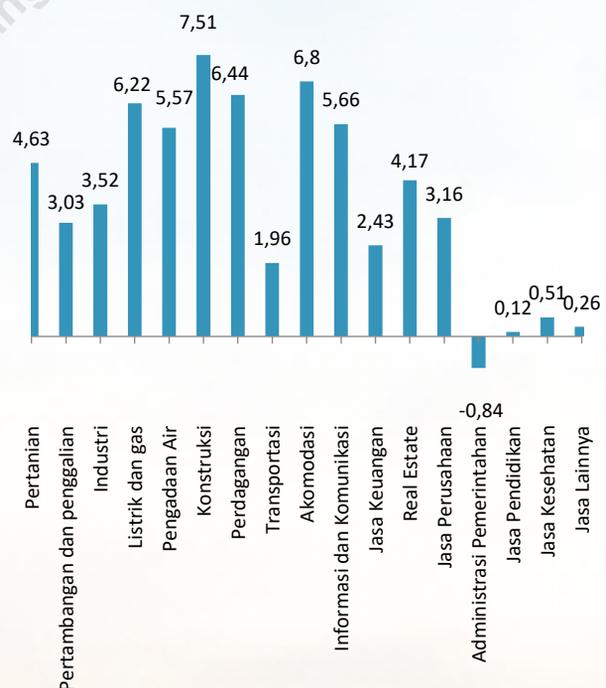
Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha konstruksi sebesar 7,51 persen. Hal ini bisa terjadi karena adanya peningkatan pembangunan pada lapangan usaha konstruksi, seperti pembangunan pabrik dan perumahan. Peningkatan pada lapangan usaha perumahan sejalan dengan peningkatan lapangan usaha real estate dari 0,06 pada tahun 2020 menjadi 4,17 pada tahun 2021.

Grafik 18.1. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Pemalang, 2017-2021



Sumber : BPS Kabupaten Pemalang

Grafik 18.2. Laju Pertumbuhan PDRB menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pemalang, 2021



Sumber : BPS Kabupaten Pemalang

Sektor Pertanian dan Industri Pengolahan merupakan sektor yang sangat dominan dalam perekonomian Pemalang serta mampu memberikan sumbangan nilai tambah yang cukup besar bagi perekonomian Kabupaten Pemalang. Pada sektor tersebut sangat besar pengaruhnya dalam penciptaan nilai tambah PDRB Kabupaten Pemalang. Perannya mulai mendominasi sejak tahun 2010 dan terus meningkat sampai tahun 2021, dimana sektor Pertanian sumbangannya pada tahun 2021 mencapai 27,10 persen. Urutan kedua adalah sektor Industri Pengolahan dengan sumbangan sebesar 21,95 persen. Sumbangan terbesar ketiga diberikan oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yaitu 15,17 persen, kemudian disusul oleh sektor Jasa Pendidikan memberikan sumbangan 5,78 persen dan penyediaan akomodasi dan makan minum yang memberikan sumbangan sebesar 5,21 persen. Sementara sektor lainnya memberikan sumbangan di bawah 5 persen.

Tabel 18.1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Kabupaten Pemalang tahun 2020-2021

Kategori	Uraian	2020	2021
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6 963,93	7 437,44
B	Pertambangan dan Penggalian	1 047,17	1 091,79
C	Industri Pengolahan	5 666,26	6 025,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas	28,89	30,55
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	18,06	19,27
F	Konstruksi	1 162,32	1 280,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 829,56	4 165,04
H	Transportasi dan Pergudangan	483,00	506,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 294,10	1 429,40
J	Informasi dan Komunikasi	662,94	700,95
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	793,89	851,67
L	Real Estate	421,82	456,41
M,N	Jasa Perusahaan	90,78	995,37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	784,67	766,38
P	Jasa Pendidikan	1 572,18	1 587,46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	305,06	308,99
R,S,T,U	Jasa lainnya	685,11	693,67
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		25 809,73	27 446,91

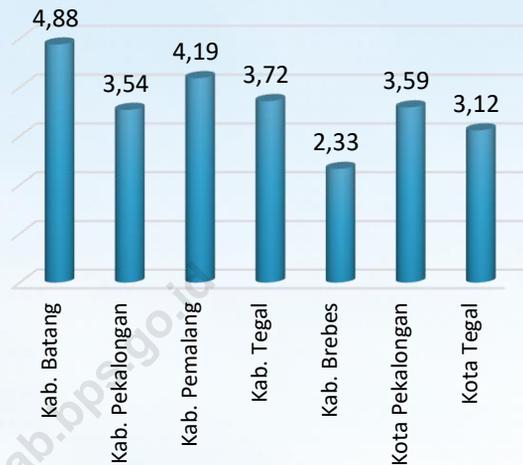
Sumber : BPS Kabupaten Pemalang

Perbandingan beberapa indikator terpilih dengan daerah lain se-eks Karesidenan Pekalongan dapat menunjukkan prestasi daerah dalam melakukan pembangunan. Beberapa indikator pilihan yang dapat diperbandingkan antara lain tingkat pertumbuhan ekonomi, persentase penduduk miskin, tingkat pengangguran serta Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Capaian dari ke-empat indikator tersebut menggambarkan peringkat daerah yang bersangkutan.

Berdasarkan nilai pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 Kabupaten Batang sebagai daerah yang mencatat capaian tingkat pertumbuhan ekonomi yang paling baik dibandingkan daerah lainnya di wilayah eks-karesidenan Pekalongan, selanjutnya berurutan Kabupaten Pemalang, Kabupaten Tegal, Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Kota Tegal, dan posisi terendah adalah Kabupaten Brebes.

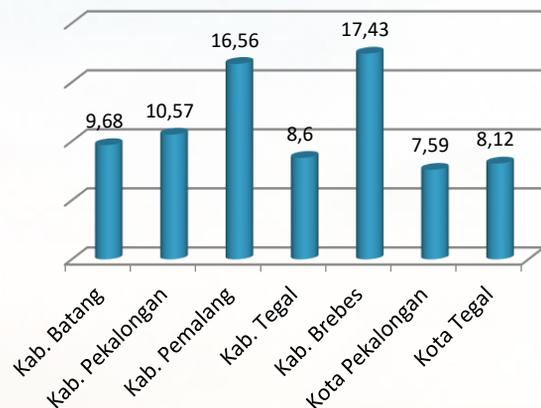
Jika dilihat dari persentase penduduk miskin pada tahun 2021, Kabupaten Brebes menempati urutan pertama dengan 17,43 persen. Selanjutnya diikuti oleh Kabupaten Pemalang sebanyak 16,56 persen. Sedangkan penduduk miskin terkecil ditempati oleh Kota Pekalongan yaitu sebanyak 7,59 persen.

Grafik 19.1. Pertumbuhan Ekonomi se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2021



Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Grafik 19.2. Persentase Penduduk Miskin se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2021



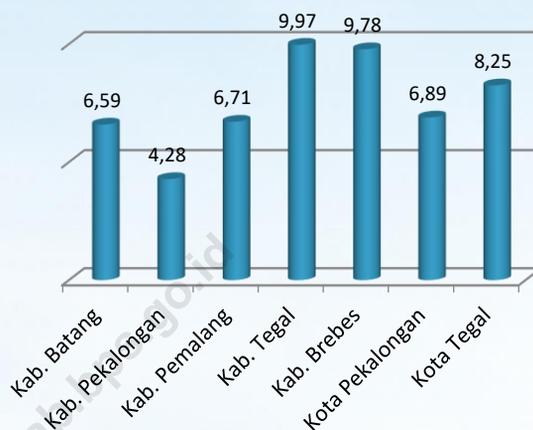
Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

IPM Kabupaten Pemalang menempati urutan kedua terendah dari 7 Kabupaten/Kota di Eks-Karesidenan Pekalongan tahun 2021

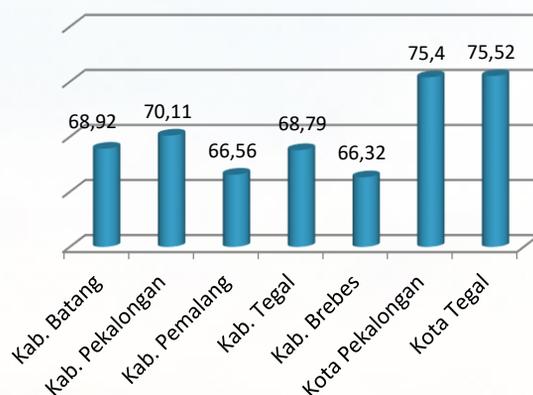
Bila melihat capaian di bidang ketenagakerjaan yang digambarkan dengan upaya mengurangi tingkat pengangguran, Kabupaten Tegal merupakan peringkat teratas dengan tingkat pengangguran yang paling tinggi yaitu sebesar 9,97 persen. Selanjutnya berurutan Kabupaten Brebes, Kota Tegal, Kota Pekalongan, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Batang, dan Kabupaten Pekalongan.

Selanjutnya dengan melihat capaian IPM masing-masing daerah di wilayah eks-Karesidenan Pekalongan, Kota Tegal menempati urutan tertinggi dengan capaian nilai IPM sebesar 75,52 sedangkan Kabupaten Pemalang menempati posisi/urutan ke-enam dari tujuh Kabupaten/Kota di wilayah tersebut dengan IPM sebesar 66,56.

Grafik 19.3. Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2021



Grafik 19.4. Indeks Pembangunan Manusia se-Eks Karesidenan Pekalongan, 2021



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PEMALANG**

Jl. Tentara Pelajar 16 Pemalang
Telp/Fax (0284) 321169, Email: bps3327@bps.go.id
Homepage: <http://pemalangkab.bps.go.id/>